



PANDUAN PENULISAN SKRIPSI



**Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Semarang
2020**

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FALKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Penanggung Jawab

Drs. Isa Ansori, M.Pd.

Koordinator

Dr. Eko Purwanti, M.Pd.

Editor

Umar Samadhy, M.Pd.

Tim Penyusun

1. Dr. Eko Purwanti, M.Pd.
2. Dr. Deni Setiawan, S.Sn., M.Hum.
3. Dr. Kurotul Aeni S.Pd., M.Pd.
4. Farid Ahmadi, S.Kom., M.Kom., Ph.D.
5. Drs. Isa Ansori, M.Pd.
6. Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd.
7. Moh. Fathurrahman, S. Pd., M. Sn.
8. Susilo Tri Widodo, S.Pd., M.H.
9. Trimurtini, S.Pd., M.Pd.
10. Drs. Umar Samadhy, M.Pd.

Penyunting Pelaksana, Desain Sampul dan Tata Letak

Abtadi Tris Hamdani, S.Pd.

Edisi Revisi Ke Tiga: Februari 2020

Penerbit Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Unnes
Jln. Bringin Raya No. 15 Wonosari, Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah
Telp./Fax (024) 8660106, Email: pgsd@mail.unnes.ac.id

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia dan hidayah-Nya, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Semarang (Unnes) menerbitkan buku Panduan Penulisan Skripsi Tahun 2020 yang dipergunakan oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi Jurusan PGSD, FIP, Unnes sebagai upaya meningkatkan mutu lulusan.

Pada akhir tahun 2019, dilakukan revisi buku panduan skripsi sebelumnya yang disusun oleh Tim Penyusunan Buku Panduan Skripsi yang berisi kaidah penulisan skripsi yang berlaku dan digunakan oleh sivitas akademika di jurusan PGSD, FIP, Unnes sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Unnes.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim penyusun yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk melaksanakan penyempurnaan buku panduan ini hingga terbit dalam bentuk yang sekarang. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan buku ini.

Panduan ini diberlakukan mulai bulan Februari 2020 bagi mahasiswa Jurusan PGSD, FIP, Unnes yang sedang menyusun proposal skripsi. Panduan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen pembimbing jurusan PGSD, FIP, Unnes dalam rangka penulisan skripsi.

Semarang, 2 Januari 2020
Ketua Jurusan PGSD,

.ttd

Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP 1960082009870310003

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Prakata | iii |
| Daftar Tabel..... | v |
| Daftar Gambar | vi |
| Daftar Lampiran | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Dasar Pemikiran | 1 |
| 1.2 Tujuan Penyusunan Skripsi..... | 2 |
| 1.3 Tujuan Penyusunan Buku Panduan Penulisan Skripsi | 2 |
| 1.4 Topik Skripsi | 3 |
| 1.5 Kode Etik..... | 4 |
| 1.6 Ketentuan Umum dan Alur Penyusunan Skripsi..... | 6 |
| BAB II PROPOSAL SKRIPSI..... | 1 |
| 2.1 Bagian Awal..... | 1 |
| 2.2 Bagian Isi..... | 1 |
| 2.3 Bagian Akhir | 4 |
| BAB III ISI SKRIPSI..... | 5 |
| 3.1 Bagian Awal..... | 5 |
| 3.2 Bagian Isi..... | 8 |
| 3.3 Bagian Akhir | 11 |
| 3.4 Penjelasan Bagian Isi | 11 |
| 3.5 Struktur dan Isi Bab-Bab..... | 14 |
| 3.6 Isi Bab III..... | 15 |
| 3.7 Isi Bab IV | 19 |
| 3.8 Isi Bab V..... | 20 |
| BAB IV BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN SKRIPSI | 30 |
| 4.1 Bahasa | 30 |
| 4.2 Teknik Penulisan | 41 |
| Daftar Pustaka | 46 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Contoh Judul Tabel Kurang dari Satu Baris..... | 44 |
| Tabel 4.2 Contoh Judul Tabel lebih dari Satu Baris..... | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Contoh Keterangan Gambar Kurang dari Satu Baris | 45 |
| Gambar 4.2 Contoh Keterangan Gambar lebih dari Satu Baris | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Sampul Luar Identifikasi Masalah | 47 |
| Lampiran 2. Sampul Luar Proposal Skripsi..... | 48 |
| Lampiran 3. <i>Lay-out</i> Halaman Naskah Skripsi | 49 |
| Lampiran 4. Sampul Luar Skripsi..... | 50 |
| Lampiran 5. Contoh Sampul Punggung Skripsi | 51 |
| Lampiran 6. Persetujuan Identifikasi Masalah | 52 |
| Lampiran 7. Contoh Lembar Penilaian Seminar Proposal Skripsi..... | 53 |
| Lampiran 8. Contoh Lembar Peserta Seminar Proposal..... | 54 |
| Lampiran 9. Persetujuan Uji Proposal Skripsi..... | 55 |
| Lampiran 10. Pengesahan Proposal Skripsi | 56 |
| Lampiran 11. Surat Pernyataan Penggunaan Referensi dan Sitasi..... | 57 |
| Lampiran 12. Tabel Rangkuman Referensi dan Sitasi Jurnal | 58 |
| Lampiran 13. Persetujuan Pembimbing untuk Ujian Skripsi | 59 |
| Lampiran 14. Persetujuan Manuskrip untuk Ujian Skripsi | 60 |
| Lampiran 15. Pengesahan Ujian Skripsi..... | 61 |
| Lampiran 16. Moto dan Persembahan | 62 |
| Lampiran 18. Contoh Prakata Setelah Ujian Skripsi Dilaksanakan | 64 |
| Lampiran 19. Pernyataan Keaslian | 65 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Tulisan ilmiah adalah suatu karangan yang disusun berisi ilmu pengetahuan dan kebenaran ilmiah yang menyajikan fakta disusun secara sistematis menurut metode penulisan ilmiah menggunakan ragam bahasa ilmiah. Pada dasarnya tulisan ilmiah merupakan laporan ilmiah. Laporan yang dimaksud dapat berwujud laporan kegiatan ilmiah, kegiatan kajian dan kegiatan penelitian baik penelitian lapangan, penelitian laboratorium, maupun penelitian kepustakaan. Penelitian laboratorium meliputi: eksperimen, model fisik, model matematika, serta model *hybrid* merupakan perpaduan antara model fisik atau eksperimen dan model matematika. Laboratorium tidak hanya terbatas pada laboratorium yang berisi lokasi penelitian, alat, dan instrumen, tetapi juga hal yang berkaitan kegiatan komputasi. Tulisan ilmiah sebagai laporan kegiatan ilmiah terdiri atas berbagai jenis antara lain: makalah, laporan buku/bab, karya tulis ilmiah, tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, dan buku ajar, serta buku referensi.

Skripsi adalah karya ilmiah berbobot 6 SKS sebagai bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan keilmuan pada salah satu program studi yang ditempuh serta disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan wajib untuk mencapai gelar sarjana strata satu. Penyusunan skripsi harus disertai artikel yang sudah di-*submit* pada jurnal ilmiah. Sehubungan dengan hal itu, disusun buku panduan penyusunan proposal dan laporan skripsi. Panduan ini dimaksudkan sebagai acuan bagi mahasiswa PGSD dan dosen pembimbing, serta tenaga administrasi untuk menyusun dan melayani penulisan proposal serta laporan skripsi.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah akademik dalam dosen pembimbingan dosen berupa paparan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang pendidikan yang terkait dengan sekolah dasar, disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan untuk meraih gelar sarjana. Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian, yang membahas masalah pendidikan dan pemecahannya dengan menggunakan kaidah ilmiah atau kaidah ilmu lain yang relevan.

1.2 Tujuan Penyusunan Skripsi

Skripsi ditulis berdasarkan hasil penelitian. Penelitian bertujuan untuk mengembangkan ilmu dari berbagai pengetahuan yang dipelajari, serta adanya fakta dan temuan-temuan baru, sehingga dapat disusun hipotesis, kon-sep, teori, landasan pemikiran, temuan, kaidah atau metode-metode yang relevan dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

Tujuan khusus penyusunan skripsi adalah sebagai berikut ini.

- a. Membuktikan atau memverifikasi, hipotesis, konsep, teori-teori yang sudah ada. Dalam perjalanan waktu, terdapat penelitian dan teori-teori lama, sehingga perlu dibuktikan apakah hasil penelitian atau teori yang telah ada masih cukup relevan dengan persoalan penelitian saat ini.
- b. Menemukan teori-teori baru atau mengembangkan produk yang baru. Tujuan ini dilaksanakan karena adanya tuntutan perkembangan zaman atau kebutuhan yang ada. Penemuan teori atau pengembangan produk yang baru akan memudahkan pemecahan persoalan guru, terkait dengan pendidikan sekolah dasar. Selain produk atau teori, penemuan juga dapat berupa cara, teknik atau hasil ilmu lainnya yang dapat dimanfaatkan manusia untuk kehidupannya.
- c. Memperkuat, mengkritisi, atau mengembangkan hasil penelitian yang sudah ada. Tujuan penelitian ini menitikberatkan pada perkembangan ilmu pengetahuan, fasilitas belajar, dan sarana teknologi melalui perkembangan hasil penelitian yang sudah ada, sehingga dapat dikembangkan hal yang telah diteliti sebelumnya.

1.3 Tujuan Penyusunan Buku Panduan Penulisan Skripsi

Tujuan panduan ini sebagai rambu-rambu bagi mahasiswa dan dosen jurusan PGSD, serta tenaga administrasi dalam proses penyiapan dan penyelesaian penyusunan skripsi. Rambu-rambu ini berisi aturan tentang hal-hal yang bersifat substansial dan esensial, sedangkan hal-hal yang lebih rinci diserahkan kepada dosen pembimbing masing-masing. Selain itu, panduan ini bertujuan memudahkan mahasiswa memilih dan menentukan langkah-langkah penyusunan skripsi sesuai dengan proses penelitian dan bimbingan.

1.4 Topik Skripsi

Topik skripsi merupakan konklusi dari masalah yang akan dikaji melalui penelitian. Permasalahan harus aktual, artinya memiliki implikasi atau manfaat yang logis dan realistis, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, maupun seni. Topik skripsi berfokus pada salah satu disiplin ilmu di PGSD. Skripsi ditulis menggunakan teori-teori secara kritis untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan dengan metode yang tepat dan benar.

Topik yang pernah diteliti sebelumnya boleh diteliti kembali, dengan maksud menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dari sebelumnya; dapat mengatasi atau melengkapi kekurangan hasil penelitian sebelumnya. Di dalam penelitian lanjutan digunakan teori lain atau metode lain yang diduga dapat menghasilkan temuan lain dari penelitian sebelumnya.

Topik skripsi sekurang-kurangnya memenuhi salah satu karakteristik berikut ini.

- a. Topik skripsi terfokus pada kajian aktual yang tercakup dalam salah satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi/seni yang sesuai dengan Jurusan PGSD
- b. Topik skripsi terfokus pada permasalahan praktis yang harus diperbaiki atau diatasi berkaitan dengan salah satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi/seni, melalui kajian ilmiah atau penelitian.
- c. Topik skripsi terfokus pada penggunaan teori yang berkaitan dengan salah satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi/seni sebagai dasar analisis kritis terhadap permasalahan yang dikaji melalui penelitian.
- d. Topik skripsi terfokus pada metode penelitian yang relevan dengan permasalahan berkaitan dengan salah satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi/seni yang dikaji berdasarkan teori tertentu.
- e. Topik skripsi terfokus pada inovasi-inovasi yang berkaitan dengan penerapan atau pengembangan salah satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi/seni yang dikaji melalui penelitian.
- f. Topik skripsi terfokus pada inovasi-inovasi dan atau penemuan baru yang berkaitan dengan penerapan atau pengembangan salah satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi/seni yang dikaji melalui penelitian.

1.5 Kode Etik

Kode etik adalah seperangkat norma yang berlaku dalam penulisan skripsi. Norma-norma yang harus diperhatikan dan ditaati antara lain menyangkut pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, penyebutan sumber data atau informasi, serta kaidah selingkung seperti bentuk dan format, struktur isi, ukuran kertas dan huruf, bahasa Indonesia ragam baku, serta Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Dalam penulisan skripsi, penulis harus jujur menyebutkan rujukan bahan atau pikiran yang diambil dari sumber atau orang lain (*Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*). Pemakaian bahan atau pikiran dari sumber atau orang lain tanpa disertai rujukan termasuk kecurangan atau pencurian karena mengakui tulisan, temuan, atau hasil pemikiran orang lain sebagai karya intelektualnya sendiri. Penulis skripsi harus meminta izin, jika menggunakan bahan dari seseorang atau suatu sumber milik orang lain (sebaiknya secara tertulis). Jika pemilik bahan sulit dijangkau, penulis harus menyebutkan sumber dan menjelaskan apakah bahan itu diambil secara utuh, sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan. Nama narasumber atau informan perlu dipertimbangkan tidak disebutkan kalau pencantumannya dapat merugikan. Sebagai gantinya nama narasumber atau informan itu dapat diganti dengan kode tertentu.

Mahasiswa yang melakukan kecurangan atau ketidakjujuran akan dikenai sanksi, yaitu berupa sanksi administrasi sampai pembatalan gelar kesarjanaannya. Bagi mahasiswa yang telah lulus sarjana dan terbukti melakukan duplikasi atau plagiarisasi, gelar akademik dan ijazah yang diperoleh dapat dibatalkan.

Kecurangan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Fabrikasi data yaitu membuat-buat data yang sebenarnya tidak ada atau membuat data fiktif.
- b. Falsifikasi data yaitu mengubah data sesuai dengan keinginan peneliti, yang ditujukan agar data sesuai dengan simpulan yang “ingin” diambil dari sebuah penelitian.
- c. Plagiasi yaitu mengambil kata-kata atau kalimat atau teks orang lain tanpa memberikan ucapan terima kasih dalam bentuk sitasi yang secukupnya.

Skripsi yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi dari sudut keilmuan dan memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan

berdasarkan standar etika akademik baik proses maupun produknya. Pertimbangan-pertimbangan etis akademik yang perlu dipertimbangkan antara lain,

- a. Kejujuran akademik; karya yang disusun benar-benar merupakan hasil karya peneliti, bukan hasil jiplakan (plagiat) seluruh atau sebagian; seluruh daftar bacaan (referensi) yang digunakan dicantumkan secara jelas;
- b. Keterbukaan, yaitu kesediaan menerima kritik, saran dan masukan demi peningkatan kualitas hasil kajian;
- c. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian;
- d. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian yaitu dengan tidak mencantumkan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin subjek yang bersangkutan.

Etika penulisan karya ilmiah dalam bentuk penelitian di Unnes harus meliputi hal-hal berikut ini:

- a. Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia sebagai objek penelitian. Responden/objek penelitian manusia harus dihormati harkat dan martabat dirinya dengan memperlakukan secara penuh hormat. Untuk menghormati responden atau objek penelitian manusia, responden harus mengetahui secara garis besar dari penelitian yang sedang dijalankan, dituangkan dalam *informed consent*. Penjelasan peneliti harus mencakup: (1) tujuan penelitian; (2) manfaat penelitian; (3) hak-hak responden untuk menjawab dan tidak menjawab pertanyaan; (4) hak-hak responden untuk meneruskan atau berhenti sebagai responden; (5) wawancara yang direkam harus mendapatkan izin dari responden;
- b. Peneliti menjaga privasi responden. Responden sudah dengan sukarela memberikan data, baik data yang bersifat tidak rahasia, maupun data bersifat rahasia. Apabila responden memberikan data dengan identitas, peneliti harus mampu menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden. Setelah penelitian selesai, peneliti harus mampu menjamin bahwa kuesioner atau data dalam bentuk lain yang sudah terkumpul, dapat disimpan di tempat yang aman dan tidak terekspos oleh pihak yang tidak berkepentingan;
- c. Proses *ethical clearance* (kelayakan etik) merupakan proses klarifikasi yang dilakukan oleh peneliti dengan dosen pembimbing sebelum diajukan ke pihak Jurusan.

- d. Peneliti mengajukan proses *ethical clearance* kepada dosen pembimbing sejak proses identifikasi masalah. Setelah peneliti selesai membuat proposal dan instrumen penelitian, langkah selanjutnya dosen pembimbing melakukan klarifikasi isi yang akan dilaksanakan oleh peneliti berdasarkan kesesuaian dengan etika penelitian. Apabila peneliti sudah menyerahkan proposal dan instrumen penelitian sesuai dengan etika, maka dosen pembimbing dapat memberikan persetujuan untuk melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan proposal kepada dosen pembimbing.

1.6 Ketentuan Umum dan Alur Penyusunan Skripsi

1.6.1 Ketentuan Umum

- 1) Setiap mahasiswa dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing yang berkualifikasi minimal S-2 dengan jabatan akademik minimal Asisten Ahli serta sesuai dengan bidang keilmuan dosen pembimbing
- 2) Setiap mahasiswa diuji oleh tiga penguji yang berkualifikasi minimal S-2 dengan jabatan akademik minimal Asisten Ahli.
- 3) Dosen pembimbing dan dosen penguji diusulkan oleh Jurusan PGSD.
- 4) Mahasiswa yang akan menyusun skripsi harus memenuhi kriteria sebagai berikut ini.
 - a. Telah mengambil mata kuliah skripsi yang terekam dalam sistem (KRS).
 - b. Telah menyelesaikan minimal 90 SKS;
 - c. Telah lulus mata kuliah Metode Penelitian Pendidikan, Penulisan Karya Ilmiah dan Buku Ajar, Asesmen Pembelajaran, Statistika Pendidikan serta mengambil mata kuliah Seminar Penelitian;
 - d. IPK minimal 2,50 tanpa nilai E.
- 5) Penyusunan skripsi berbasis masalah, dibuktikan dengan identifikasi masalah melalui metode ilmiah dan diperkuat dengan bukti-bukti terlampir .
- 6) Mahasiswa mengikuti pembimbingan dosen minimal 12 kali, dibuktikan dengan data *online* (Skripsi, Tesis, dan Disertasi atau Sitedi) di laman *apps.unnes.ac.id*.

- 7) Di dalam Pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (terindeks Sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional. Tabel rangkuman referensi dan sitasi dapat dilihat pada Lampiran 12. Mahasiswa membuat surat pernyataan penggunaan referensi dan sitasi dalam penulisan skripsi, surat pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 11.
- 8) Mahasiswa diwajibkan mengikuti upacara pembukaan sidang ujian skripsi.
- 9) Mahasiswa diwajibkan memakai pakaian hitam putih dan jaket almamater.
- 10) Dosen penguji diwajibkan memakai pakaian sipil lengkap (PSL).
- 11) Ujian skripsi harus dihadiri minimal oleh dua orang dosen penguji (dosen pembimbing yang bertidak sebagai dosen penguji ditambah satu orang dosen penguji lain). Ujian susulan paling lama dilaksanakan satu minggu setelah ujian utama dilaksanakan. Ujian utama dan ujian susulan wajib dikoordinasikan oleh sekretaris ujian skripsi karena ujian utama dan ujian susulan wajib dihadiri oleh harus dihadiri oleh dua orang dosen penguji (dosen pembimbing yang bertidak sebagai dosen penguji ditambah satu orang dosen penguji lain).
- 12) Ujian skripsi harus dilaksanakan di kampus PGSD, FIP. Unnes, pada hari dan jam kerja.
- 13) Bagian Tenaga Pendidikan PGSD menyiapkan SK Penguji, mengon-disikan waktu, tempat dan sarana prasarana sesuai dengan jadwal sidang skripsi.
- 14) Sekretaris sidang skripsi diwajibkan hadir dan mengikuti sidang, atau mendelegasikan kepada pengganti.
- 15) Revisi skripsi maksimal 3 bulan sejak tanggal yang tertera dalam SK ujian pelaksanaan sidang ujian Skripsi. Jika melebihi batas waktu yang telah ditentukan maka mahasiswa tersebut dinyatakan tidak lulus.

1.6.2. Alur Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi dapat dimulai setelah Ketua Jurusan menetapkan dosen pembimbing bagi mahasiswa program S-1. Alur penyusunan skripsi selengkapnya adalah sebagai berikut ini.

- 1) Mahasiswa memilih topik skripsi yang ditawarkan oleh Jurusan PGSD melalui website PGSD (<https://pgsd.unnes.ac.id>). Catatan: terdapat kuota maksimal berdasarkan ketersediaan dosen pembimbing untuk setiap topik.
- 2) Setelah mahasiswa mendapatkan persetujuan topik skripsi oleh Sekretaris Jurusan PGSD, maka pada akun mahasiswa bagian Sitedi (<https://apps.unnes.ac.id>) akan tertulis Dosen Pembimbing.
- 3) Setelah mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing, mahasiswa mengajukan identifikasi masalah skripsi kepada dosen pembimbing sesuai panduan penyusunan identifikasi masalah. Identifikasi Masalah terdiri atas: topik, permasalahan umum, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, lokasi penelitian, dan judul penelitian, serta lampiran-lampiran data kuantitatif dan kualitatif.
- 4) Proses penyusunan proposal skripsi.
- 5) Proposal skripsi diseminarkan pada mata kuliah seminar penelitian yang sudah ditentukan sesuai topik masing-masing. Formulir penilaian seminar proposal dapat diunduh oleh para mahasiswa PGSD di laman <https://pgsd.unnes.ac.id>
- 6) Bukti kehadiran seminar proposal mahasiswa lain dapat diunduh di laman <https://pgsd.unnes.ac.id>. Lampiran 8 contoh formulir kehadiran mahasiswa dalam seminar proposal mahasiswa lain.
- 7) Waktu dan proses pembimbingan disepakati bersama antara mahasiswa dengan dosen pembimbing.
- 8) Validator (instrumen, materi, produk) di luar Dosen Pembimbing harus disertai Surat Tugas dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- 9) Proses penelitian, pengolahan data, dan penyusunan laporan penelitian dikoordinasikan dengan dosen pembimbing.

- 10) Setelah naskah skripsi siap diuji, mahasiswa mengajukan berkas sidang skripsi kepada Sekretaris Jurusan.
- 11) Surat Keputusan Penguji diselesaikan oleh Tenaga Pendidikan PGSD.
- 12) Mahasiswa diharuskan lulus TOEFL dengan skor minimal 400, dilengkapi dengan Surat Keterangan dari Pusat Bahasa Unnes.
- 13) Mahasiswa diharuskan membuat draf artikel penelitian sebagai salah satu persyaratan sidang yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.
- 14) Pelaksanaan Sidang skripsi diuji oleh Dosen Penguji I, II, dan III.
- 15) Artikel yang sudah diperbaiki harus divalidasi oleh Penguji 1 dan Penguji 2.
- 16) Artikel yang sudah divalidasi wajib di submit secara online sesuai dengan template jurnal yang dituju (Joyful Learning Journal, Elementary School Teacher, Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar, Journal of Elementary Education, atau jurnal lain yang kredibel).

BAB II PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi disusun oleh mahasiswa setelah memilih topik, mendapatkan dosen pembimbing, dan berkonsultasi pada dosen pembimbing. Prosedur penyusunan proposal skripsi harus sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan. Sistematika proposal skripsi terdiri atas tiga bagian, sebagai berikut ini.

2.1 Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas: **Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Daftar Isi**

2.2 Bagian Isi

Bagian isi terdiri atas:

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah (untuk pendekatan kuantitatif)

Pembatasan Masalah (untuk pendekatan kuantitatif)

C. Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

G. Kajian Pustaka

1. Kajian Teoretis

2. Kajian Empiris

H. Kerangka Berpikir

I. Hipotesis (jika ada)

J. Metode Penelitian (pilih salah satu metode penelitian yang ada berikut ini)

1. Kuantitatif

a. Korelasional

1) Desain Penelitian (Pendekatan dan Jenis Penelitian)

2) Tempat dan Waktu Penelitian

3) Populasi dan Sampel:

Populasi dapat diambil sesuai dengan tema skripsi yang dipilih. Contoh populasi SD dalam satu gugus/kecamatan; SD satu kecamatan/kota/kabupaten; Perpustakaan satu kecamatan/kota/kabupaten; kampus PGSD. Sedangkan sampel minimal berjumlah 100 orang.

- 4) Variabel Penelitian (jumlah variabel minimal tiga)
- 5) Definisi Operasional Variabel
- 6) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data (termasuk Uji Validitas dan Reliabilitas)
- 7) Uji Persyaratan Normalitas, Kolinieritas/Multi-Kolinieritas
- 8) Teknik Analisis Data (Korelasi dan atau Regresi)

b. Komparatif

- 1) Desain Penelitian (Pendekatan dan Jenis Penelitian)
- 2) Tempat dan Waktu Penelitian
- 3) Populasi dan Sampel
- 4) Variabel Penelitian
- 5) Definisi Operasional Variabel
- 6) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data (termasuk Uji Validitas dan Reliabilitas)
- 7) Uji Persyaratan
- 8) Teknik Analisis Data (Analisis Varians)

c. Eksperimen

- 1) Desain Penelitian (Pendekatan dan Jenis Penelitian)
- 2) Desain Eksperimen
- 3) Tempat dan Waktu Penelitian
- 4) Populasi dan Sampel
Populasi dapat diambil pada SD-SD dalam satu gugus atau beberapa SD yang homogen dalam satu wilayah (bukan satu kampus).
- 5) Variabel Penelitian (Variabel Kontrol, Variabel Bebas)
- 6) Definisi Operasional Variabel

- 7) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data (termasuk uji Validitas dan Reliabilitas)
- 8) Uji Persyaratan: Homogenitas dan Normalitas
- 9) Teknik Analisis Data (contoh: *T-Test*, Uji proporsi, *N-Gain*)
- 10) *Treatment* (Perlakuan) dilaksanakan 4 kali di luar pretes dan postes.

2. Kualitatif

- 1) Desain Penelitian (Pendekatan dan Jenis Penelitian)
- 2) Tempat dan Waktu Penelitian
- 3) Prosedur Penelitian
- 4) Data dan Sumber Data
- 5) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data (contoh: teknik tes: tes diagnostik, teknik nontes: wawancara mendalam, observasi, dokumentasi).
- 6) Keabsahan Data (disertakan uji validitas data seperti triangulasi, *review key informan*, mengembangkan *member check*).
- 7) Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data (seperti analisis Miles dan Huberman, analisis model Spradley, analisis metode perbandingan tetap).

3. Penelitian Pengembangan (*RnD*)

- 1) Desain Penelitian (Pendekatan dan Jenis Penelitian)
- 2) Tempat dan Waktu Penelitian
- 3) Prosedur Penelitian
- 4) Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian

Terdapat uraian yang jelas tentang sumber data pada tahap studi pendahuluan, pengembangan, dan evaluasi. Harus ada uraian yang jelas tentang subjek penelitian pada waktu proses validasi dan uji coba model/media/alat peraga/LKS/dll.

- 5) Variabel Penelitian
- 6) Definisi Operasional Variabel
- 7) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Hal ini diuraikan dengan jelas mengenai alat dan teknik pengumpulan data pada tahap studi pendahuluan, pengembangan dan validasi, maupun uji coba.

8) Uji Kelayakan, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

9) Teknik Analisis Data

Setiap tahap (studi pendahuluan, pengembangan, dan evaluasi) biasanya digunakan teknik analisis yang berbeda dan harus diuraikan dengan jelas.

2.3 Bagian Akhir

Bagian akhir proposal skripsi berisi informasi atau keterangan yang bersifat melengkapi usulan penelitian dan dukungan prasarana. Bagian ini berisi:

Daftar Pustaka (Jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (terindeks Sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional);

Lampiran seperti Rancangan Instrumen (Kuesioner, Panduan Wawancara, Panduan Observasi, dan sebagainya).

BAB III ISI SKRIPSI

3.1 Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri atas sampul, lembar kosong berlogo Unnes bergaris tengah 10 cm, lembar judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, lembar pernyataan bermaterai Rp6000, lembar moto dan persembahan (jika ada), abstrak dalam bahasa Indonesia, prakata, daftar isi, daftar singkatan dan tanda teknis (jika ada), glosarium, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), dan daftar lampiran.

Bagian awal ini bernomor halaman dengan huruf Romawi kecil pada kaki halaman bagian tengah. Nomor halaman dimulai dari lembar persetujuan dosen pembimbing sampai dengan lembar sebelum bab pendahuluan.

1) Sampul Luar

Sampul luar skripsi berisi logo Unnes, judul, maksud penulisan, nama lengkap dan nomor induk mahasiswa, nama jurusan, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian revisi. Sampul luar dibuat pada kertas karton *hard cover* dengan warna hijau. Contoh format margin, format sampul skripsi dapat dilihat pada Lampiran 3, Lampiran 4 dan Lampiran 5 adalah contoh sampul punggung sampul luar yang dibubuhi logo, nama, nomor induk mahasiswa, judul memanjang, serta tulisan S K R I P S I dan tahun lulus.

2) Lembar Berlogo

3) Lembar berlogo Unnes warna kuning dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul, bagian awal, antarbab, dan halaman akhir skripsi.

4) Sampul Dalam (Sampul dalam sama dengan sampul luar tetapi dicetak pada kertas berwarna putih).

5) Persetujuan Dosen Pembimbing

Bagian ini berisi pernyataan: “Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan pada Dewan Penguji Skripsi”. Selanjutnya ditulis “Semarang, (tanggal, bulan, tahun persetujuan), dan di bawahnya disediakan tempat tanda tangan dosen pembimbing. Setelah itu ditulis “Diketahui Oleh Ketua Jurusan Pendidikan Guru

Sekolah Dasar” dan ditandatangani. Contoh format persetujuan pembimbing skripsi tertera pada Lampiran 8.

6) Pengesahan

Bagian ini berisi pernyataan: Skripsi berjudul “...” telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada hari..., tanggal... nama bulan dan tahun, serta ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Penguji Skripsi.

7) Contoh format pengesahan kelulusan skripsi tertera pada Lampiran 10.

8) Pernyataan Keaslian

Bagian ini berisi pernyataan: “menyatakan bahwa semua isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Pernyataan keaslian ini bermaterai Rp6.000,00. Contoh lembar pernyataan keaslian skripsi tertera pada Lampiran 13.

9) Moto dan Persembahan

Moto merupakan ungkapan bijak untuk kehidupan yang dipilih berkaitan dengan judul skripsi. Persembahan adalah pernyataan tentang pihak atau sasaran yang mendapat persembahan. Contoh moto dan persembahan tertera pada Lampiran 11.

10) Abstrak Skripsi

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dengan spasi tunggal berisi identitas, kata kunci, dan isi abstrak. Identitas meliputi nama penulis, tahun lulus, judul skripsi (ditulis miring), diikuti dengan tulisan Sarjana Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, nama dosen pembimbing dan jumlah halaman skripsi. Antara bagian yang satu dengan lainnya dipisahkan oleh satu tanda titik. Kata kunci terdiri atas tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Isi abstrak meliputi latar belakang masalah, rumusan atau fokus masalah atau tujuan, pendekatan/metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan, dan saran. Butir-butir itu hendaklah ditulis dalam empat paragraf. Teks abstrak antara 250-350 kata (satu halaman).

11) Prakata

Prakata ditulis untuk mengantarkan pembaca memahami naskah skripsi yang dilengkapi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian skripsi. Ucapan terima kasih disusun berdasarkan tingkat kontribusinya dalam penyusunan skripsi. Prakata disusun dalam bentuk paragraf. Lihat lampiran 12

12) Daftar Isi

Daftar isi berisi judul-judul yang terdapat pada bagian awal skripsi mulai persetujuan dosen pembimbing sampai daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar lampiran, bagian isi (pokok) skripsi mulai bab pertama sampai terakhir beserta subbab, dan judul pada bagian akhir skripsi. Kecuali judul subbab, semuanya diketik dengan huruf kapital. Judul-judul itu diikuti titik-titik sepanjang baris, diikuti nomor halaman tempat judul itu terdapat pada lembar skripsi.

13) Daftar Singkatan dan Lambang (jika ada)

Daftar ini berisi singkatan beserta kepanjangannya dan tanda teknis beserta makna atau penggunaannya. Singkatan dan lambang jangan dicampur, tetapi bisa ditulis dalam satu halaman karena keduanya berfungsi teknis yang sama, yakni untuk kemudahan. Daftar singkatan diurutkan berdasarkan urutan abjad.

14) Glosarium

Glosarium merupakan daftar istilah-istilah khusus yang digunakan dalam skripsi. Istilah-istilah tersebut disertai dengan definisinya. Daftar glosarium diurutkan berdasarkan urutan abjad.

15) Daftar Tabel

Daftar tabel berisi nomor dan judul tabel, lalu disusul nomor halaman tempat tabel terdapat dalam lembar skripsi. Judul tabel yang lebih dari satu baris ditulis dengan spasi satu. Jarak antara judul tabel yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi.

16) Daftar Gambar

Daftar gambar berisi nomor dan judul gambar, lalu disusul nomor halaman tempat gambar terdapat dalam lembar skripsi. Judul

gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi satu. Jarak antara judul gambar yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi.

17) Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman skripsi.

3.2 Bagian Isi

3.2.1 Penelitian Kuantitatif

Format inti skripsi dengan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Kajian Empiris
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Variabel Penelitian
- 3.4 Definisi Operasional Variabel
- 3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

4.3 Implikasi Penelitian

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Saran

3.2.2 Penelitian Kualitatif

Format inti skripsi dengan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoretis

2.2 Kajian Empiris

2.3 Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3 Prosedur Penelitian

3.4 Data dan Sumber Data

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6 Teknik Keabsahan Data

3.7 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan
- 4.3 Implikasi Penelitian

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

3.2.3 Penelitian Pengembangan (*RnD*)

Format inti skripsi hasil penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian
- 1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Teoretis
- 2.2 Kajian Empiris
- 2.3 Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian
- 3.4 Variabel Penelitian
- 3.5 Definisi Operasional Variabel
- 3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.7 Uji Kelayakan, Uji Validitas, dan Uji Reliabilitas

3.8 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Perancangan Produk

4.1.2 Hasil produk

4.1.3 Hasil Uji Coba Produk

4.1.4 Analisis data

4.2 Pembahasan

4.3 Implikasi Penelitian

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Saran

3.3 Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi berisi antara lain daftar pustaka, instrumen penelitian, panduan wawancara, panduan observasi, panduan studi dokumen, hasil analisis statistik, hasil wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumen, keterangan yang bersifat melengkapi isi skripsi. Daftar pustaka berisi semua sumber rujukan yang digunakan dalam teks. Cara penulisan daftar pustaka dan lampiran harus sesuai dengan petunjuk yang disajikan dalam bab IV panduan ini. Isi bagian akhir skripsi disesuaikan dengan karakteristik penelitian dan kebutuhan peneliti.

3.4 Penjelasan Bagian Isi

Bab I dapat berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, cakupan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk, serta asumsi dan keterbatasan.

3.4.1 Latar Belakang Masalah

Bagian ini merupakan pintu masuk bagi peneliti untuk mengungkap kesenjangan yang terjadi antara kebenaran teoretis dengan realitas di

lapangan, antara harapan dengan kenyataan. Latar belakang mencakupi isu-isu dasar yang menunjukkan bahwa tema/topik penelitian tersebut penting dan menarik diteliti. Pada bagian ini dipaparkan isu-isu penting, isu-isu yang sedang berkembang, dan menarik yang menjadi titik perhatian peneliti. Akhirnya, peneliti menemukan peluang untuk melakukan kajian lebih dalam tentang persoalan tersebut.

Paparan tersebut didasarkan pada hal-hal sebagai berikut ini.

- a. *Landasan yuridis* merupakan landasan hukum/regulasi yang digunakan sebagai acuan pokok untuk tempat berpijak atau dasar yang berkaitan dengan tema penelitian.
- b. *Landasan teoretis* merupakan definisi konsep tentang variabel yang diteliti.
- c. *Landasan empiris* merupakan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada observasi, kenyataan, hasilnya tidak spekulatif.
- d. *Hasil kajian pustaka* berupa hasil kajian yang bersumber pada jurnal nasional dan jurnal internasional, buku, monograf, terbitan berkala, laporan hasil penelitian, tesis, dan disertasi.
- e. *Hasil diskusi dengan pakar, sejawat atau kolega* yang bersifat formal maupun informal peneliti sebelum/selama menemukan masalah penelitian. diskusi dilakukan dalam bentuk seminar, simposium, diskusi panel, konferensi, lokakarya, dan diskusi terfokus.
- f. *Survei atau kajian awal dalam bentuk kajian dokumen dan lapangan.*
- g. *Isu pada surat kabar, majalah dan media elektronik.*

3.4.2 Identifikasi Masalah

Bagian ini merupakan pendataan masalah yang sesuai dengan tema/topik penelitian. Identifikasi merupakan upaya untuk menemukan faktor-faktor atau variabel-variabel yang secara konseptual diperkirakan sebagai penyebab terjadi permasalahan. Berdasarkan pendataan masalah tersebut, peneliti menentukan masalah yang penting dan mendesak untuk dicari penyelesaian melalui penelitian.

3.4.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan ruang lingkup yang akan dikaji melalui penelitian dengan mempertimbangkan kekhasan bidang kajian, keluasaan, dan kelayakan masalah.

3.4.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pemetaan faktor-faktor, aspek-aspek, atau variabel-variabel yang saling berkait. Hal-hal penting dalam merumuskan masalah adalah sebagai berikut.

- a. Masalah dirumuskan secara spesifik dan operasional, sehingga indikator-indikatornya mudah diamati dan diukur;
- b. Masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan untuk lebih menfokuskan jawaban atau pemecahan masalah yang akan diperoleh;
- c. Rumusan masalah penelitian kuantitatif yang berupa pertanyaan, dapat menggunakan kata tanya *apakah, berapa besar*, dan bentuk pertanyaan yang lain;
- d. Rumusan masalah penelitian kualitatif yang berupa pertanyaan, menggunakan kata tanya (*apa, bagaimana, mengapa*);
- e. Masalah dirumuskan menggunakan kalimat sederhana, pendek, dan sesuai dengan latar belakang.

3.4.5 Tujuan Penelitian

Bagian ini berupa pernyataan yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian dinyatakan menggunakan kalimat deklaratif, menggunakan kata kerja operasional, seperti: menentukan, mendeskripsikan, mengidentifikasi, memaparkan, menguji, mengembangkan, menemukan, mengaji. Kata kerja menjelaskan dan mengetahui dihindari dalam rumusan tujuan.

3.4.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian berisi dua hal, yaitu: manfaat teoretis (akademis) dan praktis. Manfaat teoretis adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan. Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat pengguna.

3.4.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Bagian ini khusus untuk penelitian pengembangan yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lain.

Produk dalam penelitian kependidikan dapat berupa kurikulum, modul, perangkat pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran, atau pendidikan.

3.5 Struktur dan Isi Bab-Bab

Bab II dapat berisi kajian pustaka merupakan upaya untuk menganalisis berbagai konsep sebagai variabel, fokus atau subjek/objek penelitian. Secara substansial, kajian pustaka dapat berisi penjelasan tentang variabel, aspek-aspek dan indikator, serta keterkaitan antarvariabel atau subjek/objek penelitian yang diteliti. Hakikat kajian pustaka adalah mengungkapkan, menegaskan, menyanggah, mengisi kekosongan, atau mengembangkan hasil penelitian terdahulu sehingga menghasilkan kebaharuan penelitian. Kajian pustaka dapat dilakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang termuat dalam jurnal, prosiding, disertasi, tesis, monograf, buku teks. Kajian pustaka yang terdiri atas kajian teoretis, kajian empiris kerangka berpikir, dan hipotesis yang dijelaskan sebagai berikut ini.

3.5.1 Kajian Teoretis

Kajian teoretis dapat berisi: (1) penjelasan hubungan antarvariabel atau antarfenomena yang disusun berdasarkan hasil identifikasi dan kajian teori; (2) sintesis teori sebagai kristalisasi dari berbagai teori yang disusun secara sistematis sehingga mampu memberikan penjelasan mengenai hubungan, pengaruh, dan/atau prediksi tentang suatu variabel atau fenomena.

3.5.2 Kajian Empiris

Kajian empiris berupa hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, sesuai, dan mendukung kebutuhan penelitian.

3.5.3 Kerangka Berpikir

Bagian ini berisi gambaran tentang alur pikir peneliti yang disusun secara sistematis (berdasarkan kerangka teoretis) dalam memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Kerangka berpikir penelitian kuantitatif berisi penjelasan tentang masalah dan keterkaitan (hubungan, pengaruh atau perbedaan) antarvariabel sehingga mendasari munculnya hipotesis penelitian. Kerangka berpikir penelitian kualitatif berisi penjelasan cara memahami fenomena dan alur pemecahan masalah secara logis, sehingga dapat menghasilkan proposisi penelitian. Kerangka berpikir penelitian pengembangan berisi unsur-unsur: (1) permasalahan, (2) teknik penyelesaian masalah yang disusun berdasarkan konsep-konsep teori dan/atau data empiris, dan (3) hasil akhir yang diharapkan.

3.5.4 Hipotesis Penelitian

Bagian ini berisi pernyataan yang berisi gambaran tentang hubungan, pengaruh, atau perbedaan antarvariabel penelitian. Hipotesis merupakan dugaan yang akan dibuktikan. Hipotesis dirumuskan secara logis berdasarkan teori dalam kalimat yang singkat, jelas, dan padat, misal: terdapat pengaruh langsung positif variabel X terhadap variabel Y. Hipotesis penelitian harus dirumuskan bagi penelitian yang dilaksanakan dengan desain eksperimen, korelasional, dan komparatif. Untuk penelitian kualitatif tidak perlu ada hipotesis

3.6 Isi Bab III

Bab III dapat berisi desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, data dan sumber data, subjek penelitian, teknik dan instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, keabsahan data, dan teknik analisis data yang dijelaskan sebagai berikut (dapat dipilih sesuai dengan jenis penelitian).

3.6.1 Desain Penelitian

Bagian ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian serta paparan rancangan (langkah awal) penelitian yang hendak digunakan beserta alasan penggunaannya.

3.6.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tunjukkan tempat penelitian dilakukan, alasan tempat itu dipilih (karakteristik) dan waktu penelitian itu dilaksanakan (dari penyusunan proposal sampai dengan pelaporan).

3.6.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian berisi tentang alur penelitian yang berisi deskripsi perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang dituliskan secara deskriptif dan digambarkan dalam skema prosedur penelitian.

3.6.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu, unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai sasaran penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau sifat yang sama dengan populasinya dan harus representatif. Peneliti harus menyebutkan populasi, merumuskan teknik penentuan sampel, dan mendeskripsikan sampel.

3.6.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut penelitian yang akan diukur. Pada bagian ini dijelaskan mengenai jenis dan jumlah variabel yang akan diteliti. Selain variabel bebas dan terikat, peneliti dapat menggunakan *variabel intervening*, *variabel moderator*, atau *variabel kontrol*.

3.6.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang dipilih oleh peneliti. Definisi operasional variabel merujuk pada kepastiaan, sehingga definisi operasional variabel antara peneliti yang satu dengan yang lain dapat berbeda. Pemaparannya bisa berupa deskripsi atau

dalam tabel yang berisi tentang, (1) variabel, (2) definisi operasional konsep (3) definisi operasional variabel, (4) jenis data: nominal, ordinal, interval, rasio.

3.6.7 Data dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian dapat berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau angka. Data kualitatif adalah data yang bukan berbentuk bilangan atau angka.

Sumber data penelitian kualitatif adalah informan, gejala, fenomena, peristiwa, kejadian, proses, perilaku, aktivitas, tempat dan dokumen. Peneliti harus menjelaskan serta menyebutkan siapa dan apa sumber data penelitiannya. Penjelasan ini sangat penting karena berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Peneliti harus menyebutkan jenis data dan sumber data secara rinci dalam satu kesatuan.

3.6.8 Subjek Penelitian

Dapat digunakan istilah subjek penelitian, di samping istilah sumber data penelitian, misal: tahap studi pendahuluan dalam desain penelitian dan pengembangan biasanya menggunakan istilah sumber data penelitian, tetapi pada tahap validasi dan uji coba biasanya menggunakan istilah subjek penelitian. Istilah subjek penelitian dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus menjelaskan subjek penelitian dan teknik penetapannya beserta argumen-argumen yang dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

Dalam penelitian kualitatif, jumlah informan sebagai sumber data yang besar harus dipilih dan ditentukan berdasarkan teknik yang tepat. Peneliti dapat menggunakan teknik *snow ball sampling* atau *purposive sampling*. Peneliti harus menjelaskan teknik penentuan informan beserta seluruh argumennya.

3.6.9 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

Teknik dan instrumen pengumpul data harus ditentukan secara tepat sehingga diperoleh data yang akurat sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitiannya. Instrumen pengumpul data yang digunakan bergantung pada pendekatan penelitiannya. Pada penelitian kuantitatif digunakan instrumen

tertutup/terstruktur, oleh karena itu, pada bagian ini peneliti harus menjelaskan prosedur penyusunan, jenis, skala pengukuran, serta prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpul data adalah peneliti. Peneliti memiliki keterbatasan dalam mengingat dan menentukan data yang harus dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti memerlukan alat bantu yang berupa panduan wawancara, panduan observasi, atau panduan studi dokumen agar pengumpulan data penelitiannya dapat terarah dan terfokus pada permasalahan yang ingin dipecahkan. Peneliti harus menjelaskan alat bantu pengumpulan data yang digunakan, prosedur pengembangan, serta argumen penggunaannya. Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal adanya uji instrumen pengumpul data dan yang dikenal uji keabsahan data yang dijelaskan secara terpisah dari bagian ini.

3.6.10 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpul data adalah peneliti. Dengan segala kekurangannya, peneliti sebagai instrumen pengumpul data tidak perlu diuji. Namun, data yang dikumpulkan harus diuji keabsahannya agar diperoleh data yang objektif. Ada beberapa teknik uji keabsahan data seperti perpanjangan mata rantai penelitian, peningkatan ketekunan penelitian, *review informan*, *member check*, atau triangulasi. Ada pun triangulasi terdiri atas (1) triangulasi teori, (2) triangulasi sumber, (3) triangulasi metode. Peneliti harus memilih minimal dua di antara tiga teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian beserta alasannya.

3.6.11 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berkenaan dengan upaya untuk memahami data secara akurat dan objektif. Analisis data bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah yang dirumuskan pada bab pendahuluan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data menggunakan bantuan statistik atau teknik analisis statistik. Tujuan analisis statistik adalah untuk menguji hipotesis statistik. Peneliti harus menjelaskan teknik analisis statistik yang digunakan (analisis korelasi dan regresi, analisis komparasi) beserta alasan-alasannya. Apabila dipandang perlu, peneliti menjelaskan desain analisis yang digunakan.

Hal-hal yang harus dipaparkan pada bagian ini meliputi:

- a. hipotesis statistik;
- b. uji persyaratan;
- c. uji hipotesis beserta kriteria penerimaan atau penolakannya.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan dengan beberapa teknik seperti analisis deskriptif kualitatif, *flow analysis models*, *interactive analysis models*. Peneliti harus memilih salah satu teknik analisis data beserta prosedur analisisnya.

3.7 Isi Bab IV

Bab IV dapat dipecah menjadi beberapa bab sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan penelitian. Secara umum, bab IV berisi uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan sebagai berikut ini.

3.7.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan temuan hasil penelitian yang menunjukkan nilai kebaruan (*novelty*), misal: dalam *research and development* (RnD) dan ada unsur kebaruan dan eksperimen, baik yang berkaitan dengan deskripsi data tiap-tiap variabel, hasil pengujian prasyarat analisis, hasil pengujian hipotesis, maupun hasil analisis data. Secara umum, hasil analisis data merupakan bagian yang terpenting karena peneliti dapat memaparkan makna temuan secara sistematis, sistemik, dan dalam. Ada pun data dan hasil perhitungan statistik secara lengkap disajikan dalam lampiran.

Dalam penelitian kualitatif, hasil temuan penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi kualitatif tentang hasil analisis dari tiap-tiap subjek/objek penelitian. Penyajian temuan ini harus memperhatikan aspek-aspek atau indikator-indikator utamanya. Rincian hasil temuan dalam penelitian kualitatif dapat disatukan dengan pembahasannya dan disajikan dalam bab-bab tersendiri sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

3.7.2 Pembahasan

Pembahasan merupakan upaya untuk memahami temuan hasil penelitian secara sistematis, sistemis, dan mendalam dari tiap-tiap variabel atau subjek/objek penelitian. Pembahasan merupakan upaya untuk menjawab

pertanyaan mengapa temuan yang diperoleh seperti itu dan bukan seperti yang lain. Untuk itu, pembahasan harus dilaksanakan dengan memperhatikan indikator-indikator dari tiap-tiap variabel atau subjek/objek penelitian.

Selain itu, pembahasan harus sampai pada temuan sintesis sebagai hasil diskusi antara temuan empiris dengan teori yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya. Pembahasan dapat berupa sanggahan terhadap teori atau hasil penelitian sebelumnya yang dimuat pada jurnal-jurnal ilmiah. Pada akhir pembahasannya, peneliti dapat memberikan argumentasi logis dalam menginterpretasikan temuan penelitian.

3.7.3 Implikasi Penelitian

Implikasi berisi konsekuensi logis dari simpulan penelitian yang mengarah pada hal-hal yang positif dan/atau hal-hal yang negatif. Apabila hasil penelitian ini dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen, akan terjadi perbaikan atau peningkatan kualitas suatu proses kegiatan atau sebaliknya.

3.8 Isi Bab V

Bab V dapat berisi simpulan dan saran yang dijelaskan sebagai berikut ini.

3.8.1 Simpulan

Bagian ini berisi pernyataan singkat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian. Simpulan bukan pengulangan hasil temuan penelitian, melainkan sebuah proposisi yang menunjukkan pada kualitas.

3.8.2 Saran

Saran dirumuskan secara operasional berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian. Saran diajukan atau ditujukan kepada pihak-pihak tertentu secara tegas dan jelas sesuai dengan manfaat hasil penelitiannya.

BAB IV BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang harus sesuai dengan dua kaidah, yaitu kaidah umum dan kaidah khusus. Kaidah umum adalah kaidah yang berkaitan dengan bahasa dan ejaan yang berlaku secara umum. Ada pun kaidah khusus adalah kaidah yang berhubungan dengan teknis penulisan yang telah disepakati bersama dan berlaku di lingkungan Unnes.

Berdasarkan kaidah umum, skripsi ditulis menggunakan bahasa Indonesia ragam baku, yaitu bahasa Indonesia yang tepat, yang sesuai dengan kaidah ragam baku keilmuan. Kata, istilah, frasa, klausa, dan kalimat ditulis dengan tepat dan cermat. Teks disusun secara logis, sistematis, dan lugas. Kaidah ejaan yang dirujuk yaitu Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Edisi Keempat Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tanggal 26 November 2016.

4.1 Bahasa

Aspek bahasa yang harus diperhatikan adalah (a) gaya penulisan, (b) penggunaan kalimat efektif, (c) pemakaian ejaan dan tanda baca, (d) penulisan rujukan dan daftar pustaka.

4.1.1 Gaya Penulisan

Gaya penulisan adalah bagian penting dalam penulisan karya ilmiah. Dalam penulisan skripsi digunakan gaya penulisan karya ilmiah. Kata ganti orang pertama dan orang kedua seperti (*saya, aku, kami, kita, engkau, kamu*) dalam kalimat aktif *tidak digunakan*. Sebagai gantinya, digunakan bentuk *kalimat pasif dengan verba berprefiks di-*. Pada penyajian prakata, kata *aku* atau *saya* diganti dengan *peneliti*. Selain itu, dalam teks skripsi tidak digunakan kata yang kurang lugas seperti: *mungkin, kadang-kadang, selalu, sering, dan relatif*.

4.1.2 Penggunaan Kalimat Efektif

Keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat menjadi indikator kemampuan peneliti menyampaikan informasi secara tepat dan cepat. Ketidaktercemerlangan penulisan skripsi, di antaranya berupa (1) kalimat tidak ber-subjek (S) atau tidak berpredikat (P); padahal sebuah kalimat dalam karya ilmiah sekurang-kurangnya terdiri atas satu subjek dan satu predikat; (2) kalimat dengan dua pikiran pokok atau lebih yang tumpang tindih, padahal seharusnya satu kalimat hanya terdiri atas satu pikiran pokok; (3) subjek didahului preposisi atau kata depan sehingga bagian yang pokok di dalam kalimat itu menjadi kabur; (4) anak kalimat tidak logis (salah nalar); (5) kalimat tidak memiliki induk kalimat karena semua bagiannya adalah anak kalimat; dan (6) kalimat bermakna ganda. Kalimat seperti itu perlu disunting agar ide yang dimaksudkan dapat disampaikan dengan tepat.

4.1.3 Pemakaian Ejaan dan Tanda Baca

Pemakaian ejaan dan tanda baca mengacu pada buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Edisi Keempat Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tanggal 26 November 2016.

4.1.4 Cara Mengutip dan Menulis Daftar Pustaka

Cara mengutip dan menulis daftar pustaka termasuk kaidah selingkung yang disepakati dalam penulisan karya ilmiah di lingkungan Unnes.

4.1.4.1 Cara Mengutip

Kegiatan mengutip dapat dilakukan dengan dua cara, *mengutip langsung dan mengutip tidak langsung*. *Mengutip langsung* kutipan kurang dari empat baris ditulis di antara tanda kutip ("...") sebagai bagian terpadu dalam teks utama, dan disertai dengan nama pengarang, tahun, dan nomor halaman. Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal ("... '... '..."), seperti berikut.

Nama Pengarang Disebut dalam Teks Secara Terpadu

Wasino (2013:300) menyimpulkan "ada perubahan hubungan kerja antara buruh pabrik dengan manajemen pabrik pada industri gula Mangkunegaran tahun 1916".

Nama Pengarang Disebut Bersama dengan Tahun Penerbitan dan Nomor Halaman

Simpulan dalam penelitian tersebut adalah "ada perubahan hubungan kerja antara buruh pabrik dengan pihak manajemen pabrik pada industri gula Mangkunegaran tahun 1916 " (Wasino 2013:300).

Tanda Kutip di dalam Kutipan

Simpulan penelitian tersebut adalah "terdapat kecenderungan makin banyak 'campur tangan' pimpinan perusahaan makin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan" (Soewignyo 2013:101).

Kutipan lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda kutip pada baris baru, terpisah dari teks yang mendahului, dimulai pada karakter *ke tujuh* dari garis tepi sebelah kiri, dan diketik dengan spasi tunggal. Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru, garis barunya dimulai dengan mengosongkan lima karakter lagi dari tepi garis teks kutipan, seperti berikut.

Suyanto (2013:202) menarik simpulan sebagai berikut.

Alih latihan memungkinkan mahasiswa memanfaatkan apa yang didapatkan dalam PBM untuk memecahkan persoalan nyata dalam kehidupan. Kemampuan mentransfer telah dimiliki oleh mahasiswa jika mahasiswa itu mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, informasi, dan sebagainya sebagai hasil belajar pada latar yang berbeda (kelas, laboratorium, simulasi, dan sejenisnya) ke latar yang nyata, yaitu kehidupan nyata dalam masyarakat. Jika kemampuan ini dapat dibekalkan kepada mahasiswa, mereka dapat memiliki wawasan pencipta kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik. Jika bagian dibuang itu kalimat, diganti dengan empat titik, seperti berikut.

Dalam Kutipan Ada Kata-Kata yang Dibuang

"Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru" (Rachman 2012: 278).

Dalam Kutipan Ada Kalimat yang Dibuang.

"Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan, atau bagian tubuh lain Contoh gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar" (Asim 2012:315).

Kutipan tidak langsung dilakukan apabila gagasan orang lain ditulis menggunakan bahasa penulis. Kutipan tidak langsung ditulis terpadu dalam teks. Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika bagian yang dirujuk bagian tertentu, nomor halaman disebutkan. Jika buku dirujuk secara keseluruhan atau yang dirujuk terlalu banyak atau meloncat-loncat, nomor halaman boleh tidak dicantumkan.

Nama Pengarang Disebut Terpadu dalam Teks dengan Pencantuman Nomor Halaman

Salimin (2013:13) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ke tiga lebih baik daripada mahasiswa tahun ke empat.

Nama Pengarang Disebut Terpadu dalam Teks Tanpa Pencantuman Halaman
Dalam buku tata bahasa lama, seperti buku Prijohoetomo (1937) belum dikenal istilah transposisi.

Nama Pengarang Disebut dalam Kurung Bersama Tahun dan Nomor Halaman
Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 2013:13).

Nama Pengarang Disebut dalam Kurung Bersama Tahun Tanpa Halaman
Apabila berbicara tentang belajar, sebenarnya kita berbicara tentang bagaimana tingkah laku seseorang berubah sebagai akibat pengalaman (Snelbecker, 2012)

4.1.4.2 Cara Menulis Daftar Pustaka

Pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka merupakan pustaka yang dirujuk dalam naskah skripsi. Penulisan daftar pustaka berdasarkan pada kaidah penulisan karya ilmiah dengan memperhatikan kemutakhiran (*setidaknya sepuluh tahun terakhir*) dan mengutamakan pustaka hasil-hasil penelitian atau jurnal ilmiah yang relevan dengan topik skripsi. Penulisan daftar pustaka diatur dengan panduan sebagai berikut.

- a. Lembar daftar pustaka diberi judul: **DAFTAR PUSTAKA** (ditulis dengan huruf kapital tegak berukuran 12 *pt font Times New Roman* dan ditempatkan pada bagian tengah atas).
- b. Daftar pustaka ditulis dengan urutan unsur sebagai berikut:
 - (a). nama pengarang,
 - (b). tahun penerbitan,
 - (c). judul (termasuk subjudul),
 - (d). nama kota penerbit, dan
 - (e). nama penerbit.

Penulisan daftar pustaka menggunakan *huruf tegak*, kecuali penulisan *judul buku*. Bagian yang satu dengan yang lain dipisah oleh tanda titik, kecuali antara nama kota penerbit dengan nama penerbit digunakan tanda titik dua. Nama pengarang ditulis pada tepi kiri, sedangkan baris selanjutnya dimulai pada karakter *ke tujuh* dengan menggunakan spasi tunggal. Bahan pustaka yang satu dan yang lain dipisahkan oleh jarak spasi 1,5.

Contoh:

Sangat, H.M., Zuhud, E.A.M., & Damayanti, E.K. 2000. *Kamus Penyakit dan Tumbuhan Obat (Etnofitomedika)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Salvatore, D. 2012. *Managerial Economics in a Global Economy*. Orlando: Harcourt College Publisher.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- c. Nama pengarang yang terdiri atas dua kata atau lebih ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, dan nama tengah (penulisannya *disingkat*) diakhiri dengan titik. Pengedepanan nama akhir pengarang bersifat menyeluruh, tidak dipertimbangkan apakah nama akhir itu nama asli, nama keluarga, nama suami, atau nama marga.

Contoh:

Jamaris, M. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- d. Untuk bahan pustaka dengan dua orang pengarang atau lebih, penulisan nama pengarang mengikuti ketentuan no. 3. Antara pengarang pertama dan kedua dipisah dengan tanda koma, dan sebelum pengarang terakhir ditulis preposisi lambang & yang bermakna *dan*.

Contoh:

Bahan Pustaka dengan Dua Orang Pengarang

Kemmis, S. & Taggart, R. 2013. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.

Bahan Pustaka dengan Tiga Orang Pengarang

Johns, R. L., Edgar, L., & Alexander, K. 2003. *The Economic Financing of Education*. New Jersey: Prentice-Hall.

Bahan Pustaka dengan Lebih dari Tiga Orang Pengarang

Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Mulyono, A.M., & Lapoliwa, H. 2012. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

- e. Jika beberapa buku dijadikan sumber dan ditulis oleh orang yang sama, nama pengarang tetap ditulis. Apabila buku-buku tersebut diterbitkan dalam tahun yang sama, angka tahun penerbitan buku berikutnya diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya. Urutan penulisannya ditentukan berdasarkan abjad judul buku.

Contoh:

Sukirno, S. 2012a. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. 2012b. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- f. Buku yang berisi kumpulan artikel (memiliki editor) ditulis dengan urutan nama pengarang artikel diikuti dengan tahun penerbitan dan judul artikel ditulis dalam tanda petik. Diikuti kata *dalam* dan nama editor dengan keterangan (Ed.), judul buku kumpulan (dicetak miring), kota penerbit, dan penerbit serta halaman artikel. Tiap-tiap bagian dipisahkan oleh tanda titik, kecuali antara kota penerbit dan penerbit dipisahkan oleh tanda titik dua, contoh:

Levin, H. M. 2011. "School Finance" dalam George, P. (Ed.), *Economics of Education: Research and Studies*. New York: Pergamon Press. Hlm. 234250.

Nababan, T. S. 2004. "Kemiskinan di Indonesia: Kajian Teoretik Penyebab dan Penanggulangannya" dalam Riyandi, A (Ed.), *Bunga Rampai Ekonomika Pembangunan*. Semarang: Undip Press.

- g. Artikel jurnal ditulis seperti bahan pustaka berupa buku yang berisi kumpulan artikel. Bedanya, setelah penulisan judul artikel secara berturut-turut ditulis nama jurnal (dicetak miring), volume dan nomor jurnal, dan halaman artikel. Tiap-tiap bagian dipisah dengan tanda titik, kecuali antara

tempat penerbitan dan penerbit dipisah dengan tanda titik dua. Hal ini sesuai dengan penulisan format APA (*American Psychological Association*).

Contoh:

Waridin. (2006). Fungsi Keuntungan Usaha Tani Tembakau di Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *Jurnal Sosio Ekonomika*, 12(1): 2346.

- h. Artikel dalam koran ditulis dengan cara yang sama dengan bahan pustaka berupa artikel jurnal. Jika artikel itu tanpa nama pengarang, yang pertama ditulis adalah nama koran sebagai pengganti nama pengarang. Di belakang angka tahun dan nomor koran ditambahkan tanggal dan bulan terbitan, dilanjutkan dengan nomor halaman.

Contoh:

Ahmad, Dj. 2003. "Ujian Penghabisan, Ebtanas, Hingga UAN". *Kompas*. No. 328. Tahun ke-38. 5 Juni. Hlm. 4 dan 5.

- i. Dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa pengarang dan tanpa lembaga ditulis sebagai berikut. Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan huruf miring, diikuti tahun terbit, kota terbit, dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2006. Jakarta: Diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya.

- j. Bahan pustaka yang ditulis atas nama lembaga ditulis dengan urutan sebagai berikut. Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama penerbit.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

- k. *Buku terjemahan* ditulis dengan urutan sebagai berikut: Nama pengarang asli, diikuti tahun penerbitan karya terjemahan, judul terjemahan, nama penerjemah (yang didahului kata terjemahan, nama tempat penerbitan, dan nama penerbit terjemahan).

Contoh:

Ary, D., Jacobs, L.C., & Razavieh, A. 2008. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.

Robbins, S. S. 2008. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Terjemahan Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan. Jakarta: Prenhallindo.

- l. *Skripsi, tesis, disertasi, atau laporan penelitian* ditulis dengan menambahkan pernyataan "skripsi, tesis, disertasi, atau laporan penelitian" yang dicetak miring dan diikuti nama universitas atau lembaga penyelenggara penelitian. Nama kota dibubuhkan apabila nama universitas itu tidak menggunakan nama kota.

Contoh:

Ustadi, N. H. 2001. "Pengaruh Kualitas Audit Laporan Keuangan Tahunan terhadap Kualitas Informasi Keuangan bagi Para Investor di Bursa Efek Jakarta". *Disertasi*. Semarang: Program Pascasarjana Unnes.

- m. Makalah yang disajikan dalam seminar, penataran, atau lokakarya ditulis dengan menambahkan kata "Makalah disajikan dalam . . . , diikuti nama pertemuan, lembaga penyelenggara, dan tempat penyelenggaraan.

Contoh:

Anggara, B. 2007. "Pembelajaran Sejarah yang Berorientasi pada Masalah-Masalah Sosial Kontemporer". *Makalah*. Seminar Nasional Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejarah Se-Indonesia (Ikahimsi) XII di Universitas Negeri Semarang. Semarang, 16 April 2012.

- n. Rujukan bisa diperoleh dari internet. Pada dasarnya penulisan rujukan dari internet sama dengan penulisan bahan pustaka. Perbedaannya terletak pada bagian setelah judul. Pada rujukan dari internet, setelah judul dituliskan sumber dan tanggal akses rujukan. Jadi, urutannya ialah nama belakang, nama depan, tahun terbit, judul (dicetak miring), protokol dan alamatnya, *path*, dan tanggal akses yang ditaruh di dalam tanda kurung. Bahan dari internet ada yang berasal dari dokumen, dari *email*, *discussion list*, dan *newsgroup*, *Protocol Gopher*, *File Transfer Protocols (FTP)*, *Telnet Protocols*, atau dari sumber *Online* dan *Database Online*, contoh

Sandler, C. 2005. *101 Small Business Ideas for Under \$ 5,000*.
<http://www.gigapedia.com/talent/muddex.pdf> (diunduh 2
Desember 2007).

- o. Pada rujukan yang diperoleh melalui *email*, *discussion lists*, dan *newsgroup* yang dianggap judul adalah ihwal (*Re:...*). *Contoh:*

Crump, E. *Re: Preserving Writing*. Alliance for Computers and writing
Listerv.Acw.a@unicom.acc.ttu.edu (diunduh 31 Maret 1995).

Heilke, J. 1996. May 3. *Re: Webfolios*. Acw-I@ttacs.ttu.gekaedu <http://www.ttu.edu/lists/acw-1/9605> (diunduh 31 Desember 1996).

- p. *File* yang terdapat di dalam kumpulan *file* seorang editor sama dengan penulisan naskah yang terdapat di dalam kumpulan karangan seorang editor, contoh:

Deero. 1896. In Greenbough, J.B. (Ed.) *Select Orations of Deero*. Boston:
Ginn. Project Libellus (Vers.0.01). (1994).
[Gopher://gopher.etext.org, ibellus/texts/cicero/arch](http://gopher.etext.org/ibellus/texts/cicero/arch) (diunduh 11
Agustus 2011).

Jika tidak ada nama pengarang, langsung ditulis judul informasinya,
contoh:

Little *Machines: Rearticulating*. Hypertext users.<ftp://ftp.deadalus.com/pub/CCCC95/johnsoneiloia> (diunduh 14 Agustus 2012).

Help. Internet Public Library. <telnet://ipl.org:8888/help> (diunduh 1
Desember 2011). Fine arts. 1993. In Hirsch, E.D., Kett, J.F., dan
Trefil, J. (Ed.) *Dictionary of Cultural Literary*. Boston: Houghton
Mifflin. INSO Corp. America Online.
ReferenceDesk/Dictionaries/Dictionary of Cultural Literary
(diunduh 20 Mei 2012).

- q. Selain dari internet, bahan rujukan bisa diambil dari rekaman video, rekaman kaset, *CD-ROM*, atau artikel jurnal elektronik. Cara menulisnya sama dengan cara menulis daftar pustaka tulis. Bedanya, pada rekaman video, nama yang dicantumkan adalah nama produser dan sutradara yang diletakkan di depan judul. Pada rekaman kaset yang dicantumkan adalah nama pembicara, sedangkan *CD-ROM* dan artikel jurnal elektronik yang dicantumkan adalah nama penulisnya sesuai dengan format APA

(*American Psychological Association*). Di belakang judul dicantumkan keterangan *rekaman video, kaset, atau CD-ROM* yang ditulis di dalam tanda kurung. *Contoh: Rekaman Video*

Torno, L. (Produser) dan Kotton, S. (Sutradara). 2010. *Isabel Allende: The Woman's Voice in Latin-American Literature*. (Rekaman video). San Fransisco: KQED.

Rekaman Kaset

Costa, Jr. (Pembicara). 2009. *Personality, Continuity, and Changes of Adult Life*. (Rekaman Kaset No. 207-433-88A-B). Washington, DC: American Psychological Association.

CD-ROM

Preiss, B., dan Nixon, J. 2004. *The Ultimate Frank Lloyd Wright: American Architect*. (CD-ROM). New York; Byron Press Multimedia.

Artikel Jurnal Elektronik de Koster, S., Volman, M., & Kuiper, E. (2013). Interactivity with the Interactive Whiteboard in Traditional and Innovative Primary Schools: An Exploratory Study. *Australasian Journal of Educational Technology*, 29(4), 480–495.

Rujukan dari internet, rekaman video, kaset, *CD-ROM*, dan jurnal elektronik disusun terpadu dengan daftar rujukan yang berupa bahan pustaka (tulis). Keseluruhan bahan pustaka ditulis dan rujukan yang nontulis itu disusun dalam sebuah daftar pustaka diurutkan menurut abjad, dengan tidak diberi nomor urut. Pengurutan abjad didasarkan kepada huruf pertama nama yang ditulis dalam satuan bahan pustaka. Misal, Huda dan Karim urutannya lebih dulu Huda, karena dalam urutan abjad huruf *h* lebih dulu daripada *k*.

Jika sederet nama berawal dengan huruf yang sama, pengurutannya didasarkan kepada huruf kedua pada nama itu. Jika huruf pertama dan kedua itu pun sama, pengurutannya didasarkan kepada huruf ketiga. Demikian seterusnya seperti urutan kata dalam kamus.

4.2 Teknik Penulisan

4.2.1 Kertas dan Ukuran

Skripsi ditulis pada kertas berukuran A-4 (21 cm x 29,7 cm), berat 80 gram. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, kertas itu dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

4.2.2 Spasi Penulisan

- a. Jarak antara baris satu dan baris berikutnya dalam penulisan skripsi yaitu 1,5 spasi kecuali *abstrak ditulis satu spasi*.
- b. Judul bab ditulis tebal, sedangkan judul tabel dan gambar tidak ditulis tebal dan judul yang *lebih dari satu baris ditulis dengan jarak satu spasi*.
- c. Daftar pustaka ditulis dengan jarak *satu spasi*, sedangkan jarak antarsumber ditulis dengan jarak 1,5 spasi.
- d. Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) yakni *dua spasi*.
- e. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk subbab yakni *empat spasi*.
- f. Jarak antara tajuk subbab (judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah yakni *dua spasi*.
- g. *Kalimat pertama pada alinea pertama dalam setiap bab ditulis tidak menjorok ke dalam (indent)*, sedangkan alinea kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke dalam (ke kanan), *lima karakter*.
- h. Jarak antara baris akhir teks dengan tajuk subbab berikutnya, yakni *empat spasi*.
- i. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram, yakni *2,5 spasi*.

4.2.3 Batas Margin Pengetikan Naskah

Batas tepi penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut.

| | |
|------------|--------|
| Tepi Atas | : 4 cm |
| Tepi Bawah | : 3 cm |
| Tepi Kiri | : 4 cm |
| Tepi Kanan | : 3 cm |

4.2.4 Penulisan Alinea Baru

Penulisan teks selalu dimulai dari tepi kiri, kecuali penulisan alinea baru dimulai pada karakter ketujuh dari tepi kiri.

4.2.5 Penulisan Judul Bab, Subbab, dan Anak Subbab

Judul bab ditulis dengan huruf kapital tebal, dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab ditulis dengan huruf Romawi tebal dan ditulis di atas judul bab secara simetris.

Judul subbab didahului nomor subbab, diketik dengan huruf tebal, dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata judul subbab ditulis dengan huruf kapital, kecuali preposisi dan konjungsi, seperti *pada, di dalam, dan, terhadap*. Penulisan anak subbab dimulai dengan huruf kapital pada awal kata pertama dan dicetak tebal.

Nomor subbab dan anak subbab ditulis dengan menggunakan angka Arab. Angka paling depan bermakna nomor bab, angka berikutnya berarti angka subbab, dan angka berikutnya bermakna angka anak subbab.

Contoh Penomoran Subbab

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Rumusan Masalah

1.5 Tujuan Penelitian

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1

1.6.2.2

4.2.6 Penggunaan Huruf untuk Naskah

Naskah harus ditulis menggunakan huruf *Times New Roman* menggunakan *font* 12 kecuali judul bab ditulis dengan *font* 14 dan dicetak dengan ketebalan normal. Tidak dibenarkan menggunakan *printer dotmatrix*.

4.2.7 Penomoran Halaman

Nomor halaman ditulis di sebelah kanan atas sudut teks dengan jarak dua spasi dari baris pertama, *kecuali* halaman yang mengandung judul bab, nomor halaman ditulis di bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir teks. Nomor halaman ditulis menggunakan *angka Arab* mulai bab pendahuluan sampai dengan akhir naskah skripsi. Halaman sebelumnya, seperti prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar ditulis dengan menggunakan *angka Romawi kecil*.

4.2.8 Penggunaan Huruf Tebal dan Huruf Miring

Huruf tebal digunakan untuk pengetikan judul bab, subbab, dan anak subbab.

Huruf miring digunakan untuk:

1. judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain, serta nomor penerbitan dalam daftar pustaka;
2. istilah kosa kata, atau kalimat bahasa asing yang digunakan dalam teks;
3. istilah kosa kata, atau kalimat yang ditonjolkan;
4. huruf, kosa kata, frasa, atau kalimat yang sedang dibahas.

4.2.9 Penyajian Tabel

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom dan lajur sesuai dengan klasifikasi yang ditabelkan. Penggunaan tabel mempermudah pembaca memahami dan menafsirkan data secara cepat serta mencari hubungannya.

Jika tabel cukup besar (lebih dan setengah halaman), tabel harus disajikan pada halaman tersendiri. Jika lebih dari satu halaman, tabel hendaklah dibuat dengan kertas lebar yang dilipat. *Dengan demikian, tidak ada tabel yang terpotong dalam beberapa halaman.* Isi tabel bisa

4.2.10 Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, *chart*, peta, sketsa, diagram, dan gambar lainnya. Gambar dapat berupa sajian data dalam bentuk visual yang lebih cepat dipahami maknanya. Gambar tidak selalu dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dapat juga untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat dipakai untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik. Penulisan nama gambar dituliskan *di bawah gambar* yang dimaksud. Penulisan nama gambar sama seperti penulisan tabel. Bedanya *letak penulisan nomor dan judul gambar di bawah gambar*.

Paragraf sebelum gambar.....
↕ 12 pt



↕ 6 pt **Gambar 4.1** Contoh Keterangan Gambar Kurang dari Satu Baris
↓ 12 pt



↕ 6 pt

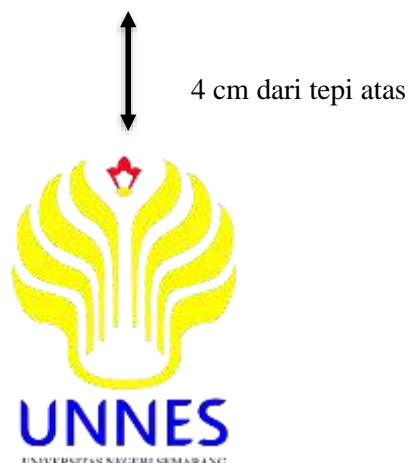
Gambar 4.2 Contoh Keterangan Gambar lebih dari Satu Baris Menggunakan Posisi Tulisan (Alignment Justify) Rata Kanan-kiri Dengan Spasi 1

↕ 12 pt
↕ Paragraf setelah gambar.....

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.* Kemdiknas: Jakarta.
- Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017 tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.* Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Program Pascasarjana Unnes. 2014. *Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi.* Semarang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Tim Penyusun. 2017. *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang.* Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Tim Penyusun. 2017. *Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir Fakultas Teknik.* Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Universitas Negeri Semarang. 2016. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.* Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Lampiran 1. Sampul Luar Identifikasi Masalah
(unduh: <https://pgsd.unnes.ac.id/berkas-unduh/berkas-skripsi/>)



IDENTIFIKASI MASALAH

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 16, 1 spasi)

disusun sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 12)

Oleh

Nama Mahasiswa

1401410000

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 12)

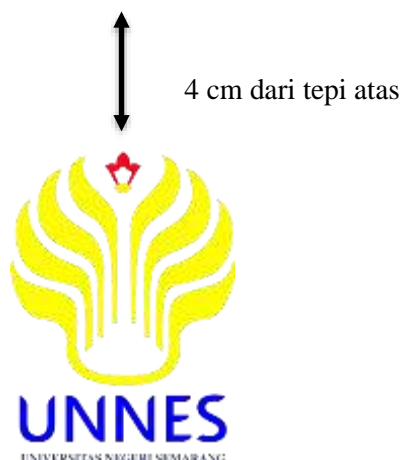
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 14, 1 spasi)

Lampiran 2. Sampul Luar Proposal Skripsi
(unduh: <https://pgsd.unnes.ac.id/berkas-unduh/berkas-skripsi/>)



JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 16, 1 spasi)

PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 14)

disusun sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 12)

Oleh

Nama Mahasiswa

1401410000

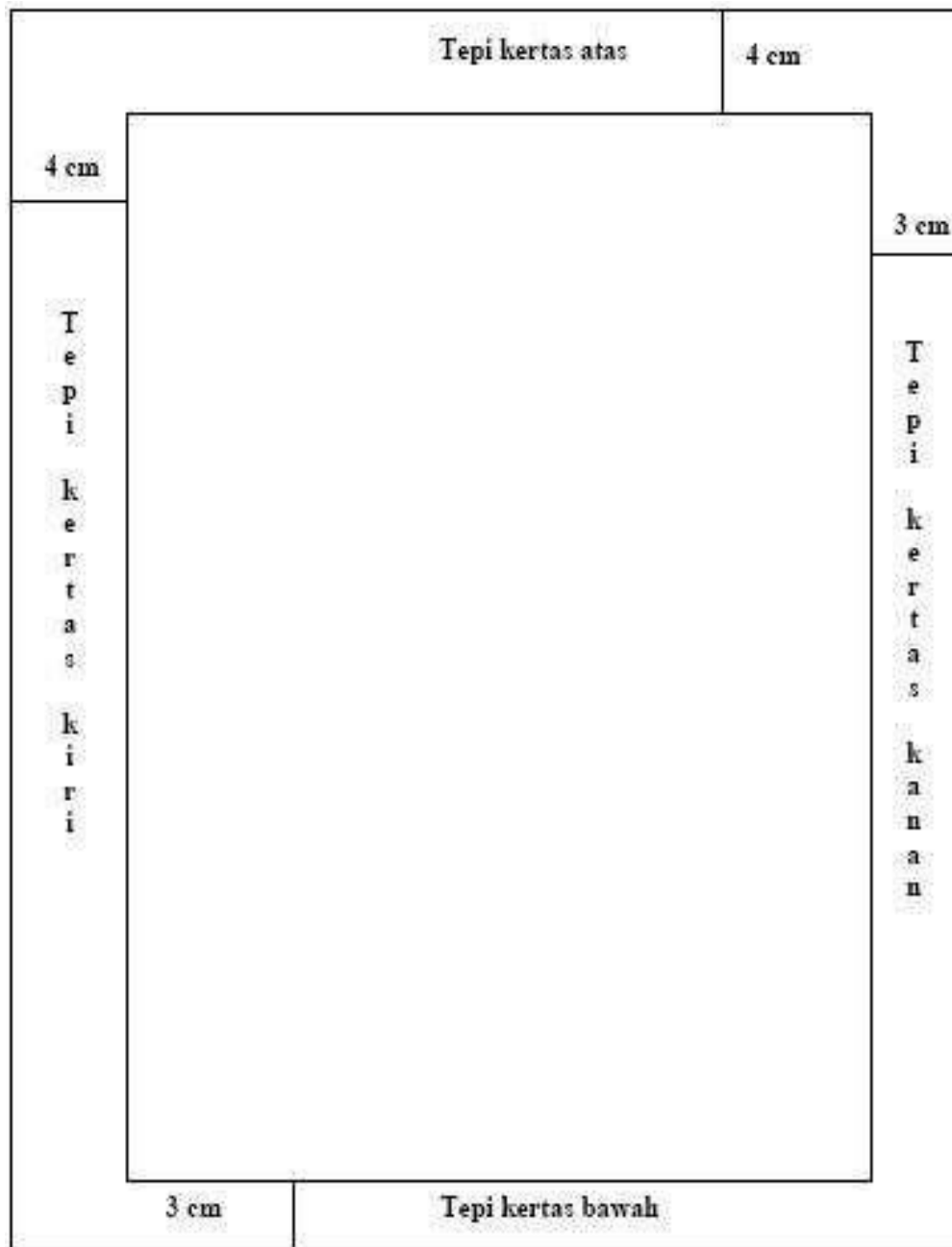
(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 14)

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

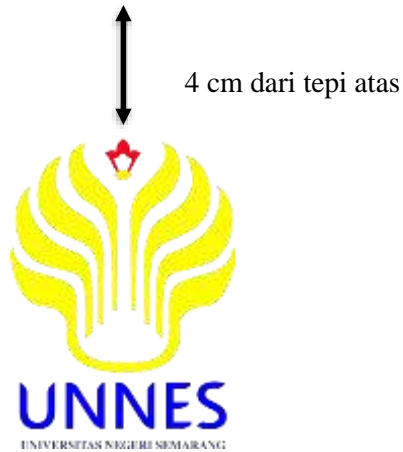
(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 14, 1 spasi)

Lampiran 3. *Lay-out* Halaman Naskah Skripsi

Bahan: kertas HVS putih (80 gram), ukuran A4 (21 x 29,7 cm)



Lampiran 4. Sampul Luar Skripsi



JUDUL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 16, 1 spasi)

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 14)

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 12)

Oleh

Nama Mahasiswa

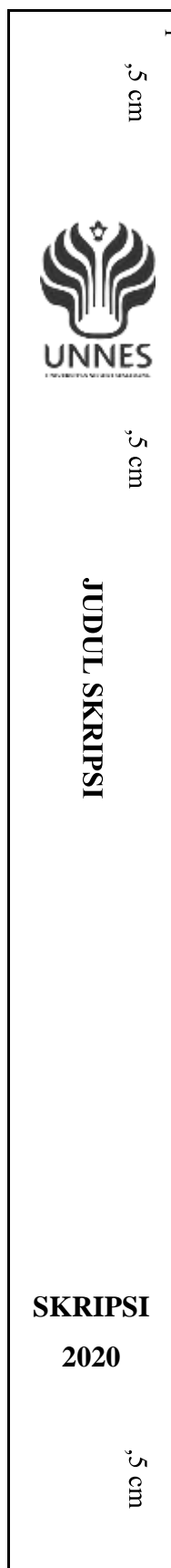
NIM

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 14)

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG 2020**

(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 14, 1 spasi)

Lampiran 5. Contoh Sampul Punggung Skripsi



.5 cm



.5 cm

JUDUL SKRIPSI

SKRIPSI
2020

.5 cm

Times New Roman, *font size* :
12 , **bold.**

Lampiran 6. Persetujuan Identifikasi Masalah
(unduh: <https://pgsd.unnes.ac.id/berkas-unduh/berkas-skripsi/>)



4 cm dari tepi atas

PERSETUJUAN IDENTIFIKASI MASALAH

(Huruf Times New Roman, **bold**, font size: 12)

Identifikasi masalah atas nama,

nama :

NIM :

Jurusan :

telah disetujui dosen pembimbing untuk diajukan pada proses berikutnya.

Diketahui Oleh,

Semarang,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Dosen Pembimbing,

Nama Ketua Jurusan..
NIP

Nama Dosen Pembimbing
NIP

Lampiran 7. Contoh Lembar Penilaian Seminar Proposal Skripsi
(unduh: <https://pgsd.unnes.ac.id/berkas-unduh/berkas-skripsi/>)

| | | | |
|---|--|-----------------|--|
|  UNNES <small>Universitas Negeri Semarang</small> | KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Komplek Simpang 5 Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Perek I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id | |  <small>UKAS</small> <small>Standard of Quality</small> <small>UNNES</small> <small>Member of Higher Education Quality Standard</small> |
| | FORMULIR PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI | | |
| No. Dokumen FM-02-AKD-20 | No. Revisi 02 | Hal 1 dari 1 | Tanggal Terbit 29 Februari 2016 |

**LEMBAR PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN PGSD FIP UNNES**

Pada hari....., Tanggal....., Bulan....., Tahun..... Telah dilaksanakan Seminar Proposal yang berjudul,

“.....”

Nama Mahasiswa :

NIM :

| No | Kriteria | Acuan Penilaian | Nilai | Σ Nilai |
|----|-------------------|---|---|---------|
| 1 | Pendahuluan | a. Kesesuaian latar belakang dengan masalah/ fokus penelitian. b. Pentingnya masalah/ fokus untuk diteliti. c. Perumusan masalah/ fokus penelitian. | | |
| 2 | Tinjauan Pustaka | a. Relevansi dan kelengkapan teori dengan kajian penelitian. b. Kesesuaian kerangka pikir dengan desain penelitian. c. Hipotesis (jika ada) | | |
| 3 | Metode Penelitian | a. Kesesuaian metode dengan rancangan penelitian. b. Ketepatan penentuan populasi dan sampel penelitian. c. Perumusan variabel penelitian d. Teknik dan instrument pengumpul data. e. Ketepatan teknik analisis penelitian. | | |

Komentar:

.....
.....
.....

Keterangan:

1. Rentang = 0 – 100

2. $\sum \text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai}}{3} = \dots\dots\dots$

3. Rentang Nilai=

- ≥ 76,0 = Lulus dengan huruf mutu A
- 71,0 - < 75,9 = Lulus dengan huruf mutu B+
- 66,0 - < 70,9 = Lulus dengan huruf mutu B
- 61,0 - < 65,9 = Lulus dengan huruf mutu C+
- 56,0 - < 60,9 = Lulus dengan huruf mutu C
- 50,0 - < 55,9 = Lulus bersyarat dengan huruf mutu D
- < 50 = Tidak lulus dengan huruf mutu E

4. Setelah selesai Seminar, Pembimbing dapat menyerahkan format ini ke Sekretaris Jurusan

Semarang,
Dosen Pembimbing,

Nama Dosen Pembimbing
NIP.....

Lampiran 9. Persetujuan Uji Proposal Skripsi
(unduh: <https://pgsd.unnes.ac.id/berkas-unduh/berkas-skripsi/>)



4 cm dari tepi atas

PERSETUJUAN TIM PENGUJI PROPOSAL
(Huruf Times New Roman, *font size*: 12, **bold**)

Proposal skripsi berjudul “.....” karya, telah
disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk melaksanakan Ujian Proposal Skripsi.

Semarang,

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Dosen Pembimbing,

Nama Ketua Jurusan
NIP

Nama Dosen Pembimbing
NIP

Lampiran 10. Pengesahan Proposal Skripsi
(unduh: <https://pgsd.unnes.ac.id/berkas-unduh/berkas-skripsi/>)



4 cm dari tepi atas

PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI
(Huruf Times New Roman, *font size*: 12, **bold**)

Proposal skripsi berjudul “.....” karya,

nama :

NIM :

Jurusan :

telah diseminarkan pada tanggal bulan..... tahun..... dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan penguji.

Semarang,

Penguji,

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Nama Ketua Jurusan
NIP

Nama Penguji
NIP

Lampiran 11. Surat Pernyataan Penggunaan Referensi dan Sitasi
(unduh: <https://pgsd.unnes.ac.id/berkas-unduh/berkas-skripsi/>)

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

(Huruf Times New Roman, **bold**, font size: 12, Line Spacing: 1,15)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

NIM :

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar menyatakan bahwa skripsi
berjudul “.....”.

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan PGSD

Semarang,
Pembuat Pernyataan,

Nama
NIP.....

Nama.....
NIP.....

Lampiran 12. Tabel Rangkuman Referensi dan Sitasi Jurnal
(unduh: <https://pgsd.unnes.ac.id/berkas-unduh/berkas-skripsi/>)

JUDUL : “.....”

NAMA :

NIM :

JURUSAN :

JURNAL INTERNASIONAL

| No. | Nama | Kutipan | Hal. |
|-----|---------------|----------------------|---------|
| 1 | Nama Peneliti | Kutipan yang diambil | halaman |
| dst | | | |

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

| No. | Nama | Kutipan | Hal. |
|-----|---------------|----------------------|---------|
| 1 | Nama Peneliti | Kutipan yang diambil | halaman |
| dst | | | |

JURNAL NASIONAL

| No. | Nama | Kutipan | Hal. |
|-----|---------------|----------------------|---------|
| 1 | Nama Peneliti | Kutipan yang diambil | halaman |
| dst | | | |

Lampiran 13. Persetujuan Pembimbing untuk Ujian Skripsi
(unduh: <https://pgsd.unnes.ac.id/berkas-unduh/berkas-skripsi/>)

4 cm dari tepi atas

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, **bold**, font size: 12)

Skripsi berjudul “.....”,

karya

nama :

NIM :

Jurusan :

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia

Ujian Skripsi.

Diketahui Oleh,
Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Semarang, Ketua

Dosen Pembimbing,

Nama Ketua Jurusan..

NIP

Nama Dosen Pembimbing

NIP

Lampiran 14. Persetujuan Manuskrip untuk Ujian Skripsi
(unduh: <https://pgsd.unnes.ac.id/berkas-unduh/berkas-skripsi/>)



4 cm dari tepi atas

PERSETUJUAN MANUSKRIP

(Huruf Times New Roman, **bold**, font size: 12)

Manuskrip berjudul “.....”;

karya :

nama :

NIM :

Jurusan :

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Diketahui Oleh,

Semarang,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Dosen Pembimbing,

Nama Ketua Jurusan

NIP

Nama Dosen Pembimbing

NIP

Lampiran 15. Pengesahan Ujian Skripsi
(unduh: <https://pgsd.unnes.ac.id/berkas-unduh/berkas-skripsi/>)

4 cm dari tepi atas

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
(Huruf Times New Roman, **bold**, *font size*: 12)

Skripsi berjudul “.....” karya,

nama :

NIM :

Jurusan :

telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

hari, tanggal

Semarang,

Panitia Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Nama Ketua Ujian

Nama Sekretaris Ujian

NIP

NIP

Penguji I,

Penguji II,

Nama Penguji I

Nama Penguji II

NIP

NIP

Penguji III,

Nama Penguji III

NIP

Lampiran 16. Moto dan Persembahan



4 cm dari tepi atas

MOTO DAN PERSEMBAHAN

(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font. 12)

MOTO

1.
2.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

- 1.
2.

Lampiran 17. Contoh Prakata Sebelum Ujian Skripsi Dilaksanakan



4 cm dari tepi atas

PRAKATA

(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font. 12)

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Baca terhadap Kecepatan Membaca Siswa SD, Gugus Dewi Kunthi, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. Ahmad Rifai, RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
4. Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd., Dosen Pembimbing
5. Sri Hartati, M.Pd., Teguh Budiwati, S.Pd., Budiman, S.Pd., Musfiatun, S.Pd., St. Suhartono, S.Pd., Purwanto, S.Pd., Sulastri, S.Pd., Kepala SD di Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt.

Semarang, 18 Desember 2017
Peneliti,

Nama Mahasiswa

NIM 1401410000

Lampiran 18. Contoh Prakata Setelah Ujian Skripsi Dilaksanakan



4 cm dari tepi atas

PRAKATA

(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font. 12)

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Baca terhadap Kecepatan Membaca Siswa SD, Gugus Dewi Kunthi, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

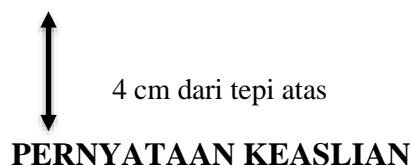
1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. Ahmad Rifai, RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
4. Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd., Dosen Pembimbing
5. Umar Samadhy, M.Pd., Penguji 1;
6. Dr. Deni Setiawan, S.Sn., M.Hum., Penguji 2;
7. Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom, Ph.D, Penguji 3;
8. Sri Hartati, M.Pd., Teguh Budiwati, S.Pd., Budiman, S.Pd., Musfiatun, S.Pd., St. Suhartono, S.Pd., Purwanto, S.Pd., Sulastri, S.Pd., Kepala SD di Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt.

Semarang, 18 Desember 2017
Peneliti,

Nama Mahasiswa
NIM 1401413288

Lampiran 19. Pernyataan Keaslian



Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Nama Mahasiswa

NIM : 140141000

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang.

judul : *Pengembangan Media Papan Tulis Interaktif
Berbasis **Graphical User Interface** untuk Meningkatkan
Pemahaman Materi Petunjuk Penggunaan Alat
Kelas IV Sekolah Dasar*

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 2 Agustus 2017
Peneliti

Materai 6000

Nama Mahasiswa
NIM 1401413288